

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah kita membaca hasil dari penelitian di atas maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

Proses pemasaran syariah yang berjalan dari awal berdirinya usaha sampai sekarang sudah sesuai dengan ajaran Islam. Pemasaran yang dilakukan dengan prinsi-prinsip pemasaran syariah sudah membuktikan usaha menjalankan ajaran Islam dalam menjalankan usaha degan benar. Strategi dan karakteristik pemasaran syariah yang diterapkan pada usaha ini sangatlah baik. Faktanya dari awal usaha ini didirikan sampai dengan sekarang banyak konsumen yang menjadi langganan atau konsumen tetap. Mereka selalu datang kembali untuk membeli atau memesan produk pada usaha ini. Adapun strategi pemasaran syariah yang diterapkan pada usaha ini yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Segmentasi

Segmentasi atau peluang yang didapat oeh usaha ini adalah karena pada masa dulu usaha yang bergerak di sektor kuliner makanan khas Banjar masih minim, maka dari itu terdapat peluang yang harus dimanfaatkan.

2. Target

Target pada usaha ini hanya ada dua saja, yaitu: untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, baik dari segi sandang, pangan maupun papan. Selain itu juga secara tidak langsung bisa mengembangkan makanan khas Banjar.

3. Positioning / Posisi

Positioning atau posisi pada usaha ini adalah penilaian konsumen yang sangat positif pada produk yang dijual menyebabkan banyak konsumen yang menjadi pelanggan tetap.

Dari segi bauran pemasaran (4P):

- a. Produk yang di jual merupakan produk khas banjar.
- b. Harga yang ditawarkan terjangkau.
- c. Lokasi usaha yang strategis.
- d. Promosi yang di lakukan walaupun masih lamban tetapi selalu ada di lakukan meski secara perlahan.

Adapun karakteristik pemasaran syariah yang diterapkan pada usaha ini antara lain sebagai berikut:

1. Segi *Teitis* (Al-Rabbaniyah)

Saat peneliti mencermati aktivitas pemilik usaha tersebut bahwasanya dari produk yang dijual atau dipasarkan merupakan produk yang halal dan aman untuk di konsumsi walaupun belum mendapatkan sertifikasi halal.

2. Segi *Etis* (Al-akhlaqiyyah)

Saat peneliti mencermati aktivitas pemilik usaha dalam berjualan, pemilik usaha tersebut melayani dengan sopan santun dan sangat ramah. Islam mengajarkan bahwasanya dalam berinteraksi kepada sesama manusia harus dengan sopan, ramah serta senyum. Hal ini akan menimbulkan rasa nyaman antara kedua belah pihak yang sedang berinteraksi.

3. Segi *Realistis* (Al-Waqi'iyah)

Saat peneliti mencermati dari sifat atau perilaku pemilik usaha terhadap konsumen itu sangat terbuka dalam berbicara tentang produk yang dijual. Keterbukaan itulah yang menyebabkan antara konsumen dan pemilik usaha secara tidak langsung menimbulkan rasa persaudaraan antar sesama umat Islam.

4. Segi *Humanistis* (Al-Insaniyyah)

Saat peneliti mencermati bagaimana transaksi harga yang dilakukan dalam menentukan akad, pemilik usaha tidak mengambil keuntungan yang terlalu banyak atau tidak rakus dalam mengambil keuntungan. Harga produk yang dijual dan modal untuk membuat produk tersebut tidak terlalu jauh selisihnya karena pemilik usaha lebih mengutamakan konsumen dibanding keuntungan pribadi.

B. Saran

Usaha yang di jalankan oleh Ibu Darmatasiah ini sangatlah bagus sebab selain menghasilkan uang juga secara tidak langsung dapat melestarikan makanan khas banjar. Akan tetapi perlu adanya perbaikan dari sektor pemasaran yang mana masih kurang efektif dalam pelaksanaannya. Contohnya seperti masih minimnya pengetahuan terhadap cara pemasaran yang efektif di zaman sekarang padahal zaman sudah modern.

Usaha ini akan berkembang jika pemasaran yang di lakukan mengikuti perkembangan zaman. Contohnya seperti usaha online yang dalam jangka 5 tahun terakhir sangat banyak peminatnya. Inovasi juga tak kalah pentingnya sebab konsumen sekarang akan mudah jenuh terhadap produk yang itu-itu saja tanpa ada hal yang baru atau berbeda pada produk yang di jual oleh suatu pemilik usaha. Maka dari itu selain melakukan pemasaran yang efektif, pemilik usaha juga harus melakukan inovasi-inovasi yang gunanya untuk membuat konsumen lebih meminati produk yang dijual oleh pemilik usaha.